



JSKOM

Jurnal Studi Ilmu Komunikasi

Volume 02, Nomor 02, Mei 2023

<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/jsikom>

E. ISSN : 2985-9549

P. ISSN : 2986-4593

ANALISIS NASKAH BERITA SISWA JURUSAN PRODUKSI SIARAN PERTELEVISIAN SMK NEGERI 5 PALEMBANG

Junia Astuti¹, Dr. Nuraida, M.Ag², Candra Darmawan, M.Hum³

¹Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

²Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

³Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

juniaastuti1098@gmail.com, nuraida_uin@radenfatah.ac.id,

candradarmawan_uin@radenfatah.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the Content Analysis of News Manuscripts for Students of the Television Broadcast Production Department, SMK Negeri 5 Palembang. The research method used is descriptive qualitative research. Data collection techniques used observation, interviews and documentation. The data sources for this research were class XI students majoring in PSPT, mass communication teachers and heads of departments. The data analysis technique uses content analysis using Holsti's theory. The results of this study are that students have been able to make news scripts, in accordance with news script writing techniques, for the type of news that students make is the type of news reports directly about an event (straight news) then for development efforts carried out by the school, namely first preparing educators according to the needs of the department, secondly by providing adequate internet facilities, thirdly by providing space (school laboratories and cinemas), fourthly by facilitating participation in various competitions, and fifthly by forming journalism extracurriculars as a place to develop students' talents and interests, the sixth available library room various types of literacy.

Keywords: Content Analysis, Student News Manuscripts, PSPT Majors

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Isi Naskah Berita Siswa Jurusan Produksi Siaran Pertelevisian SMK Negeri 5 Palembang. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, sumber data penelitian ini yaitu siswa kelas XI jurusan PSPT, guru komunikasi massa dan ketua jurusan. Teknik analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*) menggunakan teori Holsti. Adapun hasil penelitian ini yaitu siswa telah bisa membuat naskah berita, sesuai dengan teknik penulisan naskah berita, untuk jenis berita yang dibuat siswa adalah jenis berita laporan langsung mengenai suatu peristiwa (*straight news*) lalu untuk upaya pengembangan yang dilakukan pihak sekolah yaitu *pertama* menyiapkan tenaga pendidik yang sesuai dengan kebutuhan jurusan, *kedua* dengan memberikan fasilitas internet yang memadai, *ketiga* penyediaan ruangan (laboratorium dan bioskop sekolah), *keempat* difasilitasi untuk mengikuti berbagai perlombaan, dan *kelima* membentuk ekstrakurikuler jurnalistik sebagai wadah untuk mengembangkan bakat dan minat siswa, keenam ruangan perpustakaan yang tersedia berbagai jenis literasi.

Kata Kunci: Analisis Isi, Naskah Berita Siswa, Jurusan PSPT

1. PENDAHULUAN

Media massa merupakan istilah yang mulai digunakan pada tahun 1902-an untuk mengistilahkan jenis media secara khusus untuk didesain untuk mencapai masyarakat yang sangat luas. Menurut DeVito dalam Ade Putranto media massa adalah sarana komunikasi yang menggunakan pemancar dan sinyal untuk mengirimkan berita, ide, dan informasi. Ilmu komunikasi menjelaskan bahwa Informasi berasal dari komunikator yang memberikan informasi kepada komunikan (prasetyo, 2020). Berdasarkan kajian ilmunya, media massa berasal dari ilmu komunikasi. Dalam ilmu komunikasi, dijelaskan bahwa sebuah informasi adalah suatu hal yang berasal dari komunikator yang memberikan informasi tersebut kepada komunikan.

Komunikasi sebagai suatu sistem bisa juga digunakan oleh masyarakat dalam menyampaikan warisan sosial berupa nilai atau gagasan dari individu satu kelainnya. Media massa digunakann untuk berkomunikasi apabila komunikasi tersebut dilakukan dengan cara berjauhan dan melibatkan orang banyak. Adapun jenis media massa adalah surat kabar, radio, televisi, sosial media dan film. Media massa merupakan alat komunikasi yang berkembang cepat diiringin dengan perkembangan jaman, dengan adanya media massa penyampaian pesan, dan gagasan akan berjalan sangat efektif karena efek yang diberikan oleh penyebaran informasi melalui media massa yaitu dapat mengubah sikap, pendapat serta perilaku komunikannya hal ini disebabkan media massa dapat menimbulkan keserempakan yaitu suatu pesan yang dapat diterima oleh komunikan dengan jumlah yang relatif banyak.

Media massa pada waktu sekarang berbeda dengan media massa pada zaman dulu karena media massa pada saat ini sudah didigitalisasi dan disebut dengan media online. Media online merupakan produk jurnalisme online atau jurnalisme *cyber* dan didefinisikan sebagai, "pelapor fakta atau peristiwa yang dibuat dan didistribusikan di internet." Dari perspektif studi media, media online menjadi subjek penelitian Teori Media Baru (*New Media*), sebuah istilah yang mengacu pada tuntutan akan akses konten (konten atau informasi) kapan saja, dimana saja. Partisipasi aktif dan pembangunan komunitas dengan fokus pada perangkat digital dan umpan balik pengguna interaktif, konten media, dan aspek pembuatan "waktu nyata" secara sederhananya *new media* merupakan media yang menampilkan konten-konten terbaru yang dapat diakses oleh siapapun dan dimana pun.

Menurut Chun dalam Asep Syamsul M. Romli, *New Media* merupakan penyederhanaan dari lima format media massa non-tradisional, televisi, radio, majalah, surat kabar, dan film. *New media* merujuk pada perkembangan teknologi digital, namun *new media* sendiri tidak serta merta bearti media digital. Video, teks, gambar, grafik yang diubah menjadi data-data digital berbentuk *byte*, hanya merujuk pada sisi teknologi multimedia (romli, 2018). Dalam kehidupan sehari-hari, informasi merupakan bagian dari kebutuhan. Banyak informasi tersedia melalui berita, dan Paul de Macenne menjelaskan dalam buku *Here's The News Unesco Associate* bahwa *new* atau berita penting dan menarik bagi audiens (Samarinda, 2011) Dengan kebutuhan informasi yang menggunakan media massa semakin tinggi maka profesi yang berkaitan dengan bidang ini pun mulai bertebaran, pendidikan mengenai jurusan ini pun mulai dilakukan.

Menurut Montessori dasar utama pendidikan adalah kebebasan dan spontanitas untuk memperoleh kemerdekaan hidup dalam arti seluas-luasnya (suhartono wiryopranto). Dengan adanya pendidikan tentu ada sekolah sebagai sarana dalam mendidik anak. Salah satu bentuk Instansi pendidikan adalah sekolah, sekolah di Indonesia sendiri terbagi menjadi beberapa jenjang yaitu menurut jenjang pendidikan yaitu pendidikan anak usia dini terdiri dari kelompok bermain atau *play group*, jenjang pendidikan dasar yang terdiri dari Sekolah Dasar (SD), Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat.

Ada pula Sekolah Menengah Pertama (SMP), Madrasah Tsanawiyah (MTs), jenjang pendidikan menengah atas yang terdiri dari berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Madrasah Aliyah (MA). Ada juga Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) dan yang terakhir yaitu jenjang pendidikan tinggi meliputi program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor. Jenjang satu ini umumnya diselenggarakan oleh lembaga perguruan tinggi.

Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. Sesuai dengan bentuknya, sekolah menengah kejuruan menyelenggarakan program-program pendidikan yang disesuaikan dengan jenis-jenis lapangan kerja (Peraturan Pemerintah Nomor 29

Tahun 1990). Sekolah Menengah Kejuruan memiliki banyak program keahlian. Program keahlian yang dilaksanakan di SMK menyesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja yang ada. Program keahlian pada jenjang SMK juga menyesuaikan pada permintaan masyarakat dan pasar.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Palembang salah satu sekolah menengah kejuruan yang ada di kota Palembang. Salah satu jurusan yang ada di SMK 5 Palembang ini yaitu PSPT (Produksi siaran program pertelevisi) jurusan ini merupakan jurusan yang memberikan jawaban dari kepada masyarakat akan bidang pekerjaan yang berkaitan dengan pembuatan media massa. Dimana manfaat informasi menggunakan media massa pada era sekarang ini sangat dibutuhkan untuk masyarakat. Lulusan jurusan diharapkan dapat memiliki kemampuan untuk membuat media massa yang berkualitas dan sesuai pedoman kerja yang ada. Salah satu bentuk media massa yang dipelajari pada jurusan ini yaitu pembuatan naskah berita, dimana guna dari naskah berita tersebut merupakan acuan yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi berita kepada *audience*. . Jadi pembuatan naskah berita ini sangat penting, karena jika penyusunan naskah berita tidak sesuai ketentuan yang ada maka para *audience* tidak dapat memahami atau menangkap berita yang hendak disampaikan oleh pembuat berita.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui bagaimana kondisi ataupun situasi dilapangan studi pendahuluan peneliti lakukan dengan cara observasi serta wawancara singkat dari studi pendahuluan tersebut didapatkan beberapa kegelisahan akademik dari jurusan PSPT di SMK Negeri 5 Palembang ini. Yang *pertama* yaitu keterbatasan dalam literasi yang digunakan karena jurusan ini merupakan jurusan satu-satunya yang ada di Provinsi Sumatera Selatan maka literasi-literasi mengenai bahan ajar mengenai ini terbatas jadi sebisa mungkin para guru harus mencari alternatif untuk mencari literasi jalur lain seperti jalur online. Kegelisahan *kedua* yaitu kurangnya tenaga pendidik, tenaga pendidik yang mengajar di jurusan PSPT ini terbilang kurang karena mengalami kesulitan dalam mencari guru yang *expert* di bidang pertelevisian ini. Kedua kegelisahan tersebut merupakan temuan yang ditemukan penelitian ketika melakukan studi pendahuluan.

1.1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini berfokus pada bagaimana kemampuan menulis siswa Jurusan Produksi Siaran Pertelevisian (PSPT) SMK Negeri 5? Selanjutnya, bagaimana upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa?

1.2. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimanapun kemampuan siswa kelas XI PSPT SMK Negeri 5 Palembang dalam menulis naskah berita dan bagaimana upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa.

1.4. Kerangka Teori

A. Pengertian Berita

Dalam buku *Here's The New Unesco Associate*, Paul De Massenner menyatakan bahwa berita atau *news* merupakan informasi penting dan menarik perhatian serta minat pemirsa. Channely dan James M. Neal menyatakan bahwa berita adalah laporan peristiwa, opini, tren, situasi, kondisi, interpretasi, penting, menarik, baru dan perlu dikomunikasikan kepada publik segera mungkin. Doug Newson dan James A. Wollert dalam *Media Wariting New For the Mass*, media adalah definisi sederhana dari segala sesuatu yang ingin diketahui dan perlu diketahui orang, lebih umum melalui masyarakat. Dengan melaporkan berita, media massa memberikan informasi kepada masyarakat mengenai apa yang mereka butuhkan.

Oleh karena itu, berita adalah laporan tercepat tentang fakta atau gagasan terkini yang benar, menarik, dan penting bagi sebagian besar khalayak, yang disampaikan melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, dan media online internet. Dengan ini berita bukan hanya menunjuk pada pers atau media massa dan tradisional, tetapi juga pada radio, televisi, film, internet dan media massa. Berita yang awalnya pada surat kabar, namun dengan seiringnya waktu berita sudah menjadi kebutuhan bagi media massa, televisi, radio dan lain sebagainya, sebagaimana halnya tak ada berita

tanpa media. Berita kini telah menjadi sebuah kebutuhan dasar (*basic need*) masyarakat modern seluruh dunia.

B. Berita Ditulis Dengan Rumus 5 W+ 1 H

Sebuah berita ditulis dengan menggunakan rumus 5W+1H ini sendiri, agar berita tersebut lengkap, akurat dan sekaligus untuk memenuhi standar teknis jurnalistik teknik penulisan berita. Dalam setiap peristiwa yang dilaporkan harus terdapat unsur 5 W + 1 H enam unsur wajib ada dalam sebuah berita yakni.

- a. *What* (Apa): Menjelaskan peristiwa apa yang nantinya akan dilaporkan kepada khalayak atau apa yang sedang terjadi.
- b. *Who* (Siapa): Siapa yang terlibat dalam kejadian atau siapa saja yang terlibat dalam kejadian tersebut.
- c. *When* (Kapan): Kapan kejadiannya dan waktu kejadian.
- d. *Where* (Dimana): Dimana kejadian, lokasi atau tempat peristiwa.
- e. *Why* (Mengapa): Mengapa terjadi atau apa penyebab peristiwa.
- f. *How* (Bagaimana): Proses kejadian sebuah peristiwa, kronologi.

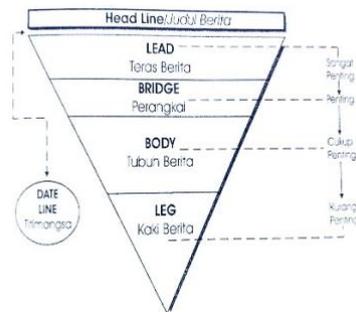
C. Pola Penulisan Pramida Terbalik

Kemampuan untuk melaporkan atau menuliskan fakta-fakta ini memerlukan metode dan untuk metode itu disebut dalam penulisan naskah berita dengan menggunakan pramida terbalik. Berita disajikan dengan menggunakan pola pramida terbalik karena berbijak kepada tiga asumsi.

1. Memudahkan repoter dan editor memotong bagian-bagian berita yang dianggap kurang atau tidak penting ketika dihadapkan kepada kendala teknis, misalnya berita terlalu panjang sementara kapling atau ruangan yang tersedia sangat terbatas.
2. Memudahkan para jurnalis dalam menyusun pesan berita melalui rumus buku yang sudah sangat dikuasanya sekaligus untuk menghindari kemungkinan adanya fakta atau informasi penting yang terlewat tidak dilaporkan.
3. Memudahkan khalayak membaca, pendengar, atau pemirsa yang sangat sibuk untuk menemukan berita yang dianggapnya menarik atau penting yang sedang dicari atau ingin diketahui

Disebut pramida terbalik (*inverted pyramid*) dikarenakan memang berbentuk gambar pramida dalam posisi terbalik. Dengan pramida terbalik berarti pesan disusun secara deduktif. Untuk bagian dalam pramida terbalik di jelaskan sebagai berikut.

- a. *Head Line*, merupakan judul berita.
- b. *Date Line*, berupa tanggal, bulan dan tahun.
- c. *Lead* teras berita atau paragraf pertama yang berisi bagian paling penting atau hal yang paling menarik.
- d. *Bridge* merupakan berita yang berisi penting.
- e. *Body* atau tubuh berita merupakan berupa uraian penjelasan dari yang sesudah tertuang di *lead* yang cukup penting.
- f. *Leg* kaki berita yang berisi kurang penting atau tidak penting.



Gambar 1. Pramida Terbalik

Biasanya dalam penulisan teras berita atau menulis *lead* yakni paragraf pertama yang merupakan hal terpenting setelah judul dan sebagian besar wartawan dihabiskan untuk menulis *lead*. Rumusan dalam menulis *lead* bisa mengikuti salah satunya sebagai berikut.

- a) *Who does what* : Siapa melakukan apa (*Event News*).
- b) *Who says what* : Siapa mengatakan apa (*Opinion News*)
- c) *What said by who* : Apa dikatakan siapa (*Opinion News*)

Setelah itu diteruskan dengan menuliskan unsur di mana (*where*), kapan (*when*), mengapa (*why*) dan bagaimana (*how*). Dituangkan secara ringkas dalam teras berita. Isi *body* berita atau *body* merupakan penjelasan atau perincian teras berita.

D. Judul Berita

Judul merupakan identitas pada sebuah berita. Judul berita sangat mendasar yang bisa dilihat dari dua sisi kepentingan, *pertama* bagi berita itu sendiri, tanpa judul berita tersebut sesuatu yang anonim, tak dikenal abstrak, sehingga tidak bicara apa-apa ia tidak mampu memberi pesan, padahal salah satu inti komunikasi adalah pesan. *Kedua* bagi khalayak pembaca judul merupakan pemicu daya tarik pertama bagi pembaca untuk membaca suatu berita. Untuk membuat judul suatu berita harus memiliki tujuh syarat, yakni:

- 1) Provokatif
Provokatif adalah judul berita yang dibuat harus mampu memberikan daya tarik minat dan perhatian para pembaca sehingga pembaca tergoda untuk membaca berita secara keseluruhan.
- 2) Singkat dan Padat
Singkat dan padat berarti langsung pada poin pokok intisari berita tidak bertele-tele (*to the point*). Pagi pers judul yang singkat memiliki alasan, *pertama* waktu dan situasi pembaca yang dimiliki pembaca sangat terbatas, *kedua* keterbatasan tempat halaman di media dan judul berita yang baik tidak lebih dari 4-7 kata.
- 3) Relevan
Relevan adalah berkaitan atau sesuai dengan pokok susunan pesan terpenting yang ingin disampaikan tidak menyimpang dari teras berita.
- 4) Fungsional
Fungsional adalah setiap kata yang terdapat pada judul bersifat mandiri, berdiri sendiri, tidak tergantung pada kata yang lain dan memiliki arti yang tegas serta jelas.
- 5) Formal

Formal pada filosofinya, berita ditulis dengan teknik melaporkan. Formal berarti resmi, langsung pada pokok permasalahan, menghindari basa-basi dan *eufimisme* yang tidak perlu.

6) Representatif

Representatif ialah mewakili pada yang sudah dibuat yang diwakilkan dan mencerminkan pada teras berita.

7) Merujuk Pada Bahasa Baku

Judul ialah identitas terpenting sebuah berita, sebagai identitas tentunya posisi dan reputasi media yang membuat, menyiarkan atau yang menayangkan. Karakter dan profesionalitas media sedikitnya banyak tercermin pada judul-judul berita yang ditulis.

E. Nilai Berita

Standar nilai berita pada umumnya (*Newsworth*) adalah acuan yang dapat digunakan wartawan dan editor untuk menentukan fakta yang layak diberitakan dan baik. Standar nilai berita ini memudahkan jurnalis untuk mengidentifikasi peristiwa mana yang perlu mereka laporkan dan peristiwa mana yang harus mereka lupakan. Nilai berita tersebut memiliki kriteria di antara lainnya adalah:

1. *Impact*: berdampak atau berpengaruh.
2. *Proximit*: kedekatan geografis dan psikologis dengan publik.
3. *Timelines*: baru (*new*), adalah sebageian besar sebuah berita yakni, baru terjadi (aktual).
4. *Prominence*: Ketokohan orang yang terlibat atau menjadi subjek peristiwa.
5. *Novelty*: Hal baru, asing, aneh, unik dan tidak lazim.
6. *Conflict*: Perang, politik dan kriminalitas merupakan nilai berita yang paling umum.

F. Bahasa Jurnalistik

Menurut S. Wojowasito yang sebagaimana dikutip As Haris Sumadiria dari IKIP Malang dalam Karya Latihan Wartawan Persatuan Wartawan Indonesia (KLW PWI) di Jawa Timur (1978) bahasa jurnalistik ialah bahasa komunikasi massa sebagai terlihat dalam harian-harian dan majalah-majalah.

Bahasa jurnalistik didefinisikan adalah sebagai bahasa yang digunakan oleh seorang wartawan, redaktur, atau pengelola media massa dalam menyusun dan menyajikan, memuat, menyiarkan dan menayangkan berita serta laporan peristiwa atau pernyataan yang benar, aktual, penting atau menarik dengan tujuan agar dapat dipahami isinya dan mudah di tangkap maknanya.

Seorang jurnalis harus memiliki keterampilan dalam berbahasa. Dalam keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu ketrampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*) dan keterampilan menulis (*writing skills*).

Agar efektif, naskah berita disusun dengan menggunakan Bahasa Jurnalistik dan sering juga disebut dengan bahasa media, bahasa koran (*newspaper language*), atau bahasa komunikasi massa (*language of mass communication*), yang memiliki karakter yakni.

1. Sederhana: Bahasa atau kata-kata yang lazim digunakan dalam pergaulan sehari-hari, bukan istilah teknis-ilmiah yang hanya di mengerti kalangan tertentu.
2. Lugas: Tidak bertele-tele, langsung ke pokok masalah, tidak mengandung arti ganda.
3. Hemat Kata: Memilih kata dan kalimat ringkas jelas efektif, misalnya lalu (kemudian), kini (sekarang), semakin (makin), kurang lebih (sekitar), jika (apabila)
4. Menghindari kata-kata tidak perlu dan tidak bermakna seperti kata-kata mubazir.

G. Jenis-Jenis Berita

Dalam dunia jurnalistik, berita dapat dibedakan berdasarkan jenis yang dapat dibagi dalam tiga kelompok diantaranya, *elementary*, yang mencakup pelaporan berita langsung (*straight news*), berita mendalam (*depth news report*), dan berita menyeluruh (*comprehensive news report*), sedangkan

berita intermediate meliputi berita interpretatif (*interpretative news report*) dan pelaporan kerangka khas (*feature story*), dan untuk berita *davance* menunjuk pada laporan mendalam (*depth reporting*), pelaporan penyelidikan (*investigative*) dan penulisan tajuk rencana (*editorial writing*). Untuk penjelasan yang lebih lengkap dapat dijelaskan dibawah ini diantaranya:

- 1) *Straight News Report* adalah laporan langsung mengenai suatu peristiwa.
- 2) *Depth News Report* merupakan jenis laporan memerlukan penghalian informasi, bukan opini repoter, fakta-fakta yang nyata masih tetap besar.
- 3) *Comprehensive News* merupakan laporan tentang fakta yang bersifat menyuluruh di tinjau dari berbagai aspek.
- 4) *TInterpreateative Report* berita ini biasanya mefokuskan sebuah isu, masalah atau peristiwa-peristiwa kontervsional.
- 5) *Feature Stiroy* dalam hal ini penulis mencari fakta untuk menarik pembacanya.
- 6) *Depth Repority* adalah laporan jurnalistik yang bersifat mendalam, tajam, lengkap dan untuh tentang suatu peristiwa, fenomenal atau aktual.
- 7) *Onvestigative Reporting* berisikan hal-hal yang tidak jauh berbeda dengan laporan interpretatif, berita ini memusatkan pada sejumlah masalah dan kontervesional.
- 8) *Editorial Writing* adalah pikiran sebuah institusi yang diuji di depan sidang pendapat.

H. Teknik Reportase (Mencari Bahan Berita)

Mencari berita (*news hunting, new gentting, atau news gathering*) disebut juga meliput bahan berita adalah tahap proses penyusunan naskah berita (*news processing*), proses perencanaan berita (*news processing*), proses penulisan naskah (*news writing*) dan proses penyutingan naskah (*news editing*). Ada tiga teknik peliputan berita, yakni:

1. Reportase

Reportase adalah kegiatan jurnalistik berupa meliput langsung kelapangan. Peristiwa yang diliput harus bernilai jurnalistik atau bernilai berita (*news values*), aktual, faktual, penting dan menarik. Peristiwa sendiri secara garis

besar dibagi dua yakni, *pertama* peristiwa diduga terjadi direncanakan, *kedua* peristiwa yang tidak terduga kejadiannya. Dalam meliput peristiwa ini perlu diperhatikan sebagai berikut:

- a. Kode Etik Jurnalistik atau Kode Etik Wartawan Indonesia (KEWI)
- b. *Fairness doctrine* (doktrin kejujuran) yang mengedepankan berita yang benar.
- c. *Cover Both Side* atau *News Balance*, yakni perlakuan adil terhadap semua pihak yang menjadi objek berita.
- d. *Cek dan Ricek*, meneliti kebenaran sebuah fakta data beberapa kali sebelum menuliskannya

2. Wawancara

Newsom dan *Wollert* dalam *Media Writing, News fot The Mass Media* yang dikutip *As Haris Sumadiria* wawancara merupakan alat utama dalam proses pengumpulan bahan berita (*interviews are basic tool of news gathering*). Dengan wawancara, reporter atau wartawan akan dapat menggali informasi sebanyak dan sedalam mungkin dari narasumber. Wawancara berita (*news interview*) adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan reporter atau wartawan dengan nara sumber untuk memperoleh informasi menarik dan penting yang diinginkan.

3. Riset Kepustakaan

Riset kepustakaan (*studi literatur*) adalah teknik peliputan atau pengumpulan data dengan mencari klipng koran, makalah-makalah atau artikel koran, menyimak brosur-brosur, membaca buku atau menggunakan fasilitas *search engine* di internet.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian yang bersifat deskriptif. Data dalam penelitian ini antara lain data primer yaitu, *pertama* lima siswa kelas XI Jurusan Produksi Siaran Pertelevisian SMK Negeri 5 Palembang, *kedua* satu guru komunikasi massa dan *ketiga* ketua jurusan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah jurnal, hasil penelitian, hasil seminar, media internet, buku-buku, karya-karya lainnya yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung yang membahas tentang Analisis Isi Naskah Berita Siswa Jurusan Produksi Siaran Pertelevisian.

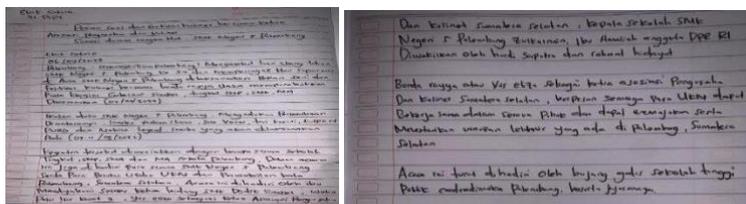
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Analisis Isi Naskah Berita Siswa Produksi Siaran Pertelevisian Smk Negeri 5 Palembang

Wisnu menyatakan analisis isi atau *content analysis* adalah sebuah alat riset yang digunakan untuk menyimpulkan kata atau konsep yang terlihat dalam teks atau rangkaian teks (karisna, 2020). Sedangkan menurut Hoslti analisis isi adalah suatu teknik dalam mengambil kesimpulan dengan mengidentifikasi berbagai karakteristik khusus suatu pesan secara objektif dan sistematis. Adapun hasil penelitian yang di lakukan oleh peneliti tentang analisis isi naskah siswa jurusan Produksi Siaran Dan Pertelevisian (PSPT) Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Palembang sebagai berikut:

a) Naskah Berita Karya-Siswa Kelas XI PSPT

Ebit Santrio



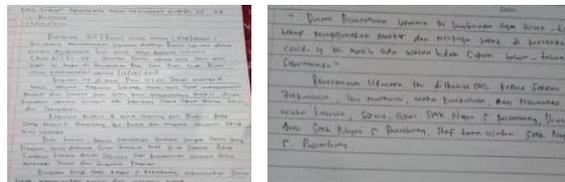
Gambar 1. Analisis Naskah Berita Pertama

Analisis Kelengkapan Isi Naskah Berita Unsur 5 W + 1 .Berdasarkan naskah berita yang telah di buat siswa berdasarkan informasi Hut SMK Negeri 5 Palembang peneliti melakukan analisis yakni:

- What* (Apa): Hari ulang tahun SMK Negeri 5 Palembang, Hari Supersemar dan pekan seni festival kuliner bersama Bunda Raya.
- Who* (Siapa): Mondyyaboni, Waka Polri Ilir Barat 1, Yus Elisa, Zulkarnain, Amaliah, Hardi Saputra, Rakhma Hidayat, Bujang Gadis Stipol, dan peserta lomba.
- When* (Kapan): Palembang, (07/03/2022).
- Where* (Peristiwa): Aula SMK Negeri 5 Palembang, Jalan Demang Lebar Daun.
- Why* (Mengapa): Dalam rangka menyabut hari ulang tahun SMK Negeri 5 Palembang ke 54, dan meperingati hari supersemar dan pekan seni festival kuliner bersama bunda rayya meperebutkan piala bergilir, SMP, SMA dan MA.
- How* (Bagaimana): Perlombaan fashion show, solo vocal, tari kreasi, e-sport dan PUBG dan moblie legend pelaksanaan (07-11/03/2022)

b) Naskah Berita Karya Siswa Kelas XI PSPT

Rodiyana



Gambar 2. Analisis Naskah Berita Kedua

Analisis Kelengkapan Isi Naskah Berita Unsur 5 W + 1 Berdasarkan naskah berita yang telah di buat siswa berdasarkan keadaan lingkungan sekolah mereka peneliti melakukan analisis yakni:

- a. *What* (Apa) : Dalam rangka HUT RI Ke-77 PMR SM N 5 Palembang turut meriahkan menjaga peserta upacara.
- b. *Who* (Siapa): Kepala sekolah Zulkarnain, Waka kurikulum Musnaini, Waka kesiswaan Aan Noprianto, staf tata usaha, siswa-siswi SMK N 5 Palembang dan pembinaa PMR ibu Putia.
- c. *When* (Kapan): Palembang, (17-08-2022)
- d. *Where* (Dimana): Lapangan upacara SMK N 5 Palembang, jalan demang lebar daun
- e. *Why* (Mengapa): Dalam rangka menyambut hari ulang tahun RI Ke-77
- f. *How* (Bagaimana): Upacara HUT RI Ke-77, menjaga peserta upacara.

3.2 Kemampuan Menulis Siswa Produksi Siaran Pertelevisian (PSPT) SMK Negeri 5 Palembang

Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMK) 5 Palembang merupakan salah satu sekolah yang kejuruan sekolah ini memiliki berbagai jurusan di antara jurusan yang ada di SMK Negeri 5 Palembang, memiliki jurusan yang baru dan pertama yang ada di Palembang yang awal terbentuk pada tahun 2015 pada saat itu kepala sekolah Bapak Zulfikri. Jurusan PSPT ini terdapat mata pelajaran yakni Komunikasi Massa pada materinya terdapat Jurnalistik yang mempelajari penulisan naskah berita online. Berikut merupakan pembelajaran dan praktek di sekolah yang di ajarkan oleh guru kepada siswa mengenai proses penulisan naskah berita atau praktek penulisan naskah berita yakni:

- a. Pengertian Berita
Dalam awal pembelajaran siswa dikenalkan pengertian akan dari pengertian berita yakni berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan atau penting sebgai masyarakat, melalui media seperti surat kabar, radio, televisi dan atau media online.
- b. Jenis Berita
Selanjutnya setelah pengenalan pengertian berita siswa diberikan pengetahuan jenis-jenis berita seperti berita *Straight News repor* (Berita langsung mengenai suatu peristiwa), *Depth News Report* (Berita yang memerlukan informasi yang nyata bukan opini), *Comprehensive News* (Tentang fakta menyeluruh) dan sebagainya.
- c. Unsur Berita
Pada tahapan ini siswa di berikan pemahaman tentang hal yang tidak lepas dari berita yakni 5 W+1 H, *What, Who, When, Where, Why, How*. Agar siswa dapat menjelaskan berita secara detil sesuai dengan panduan atau teori penulisan berita.
- d. Komposisi naskah

Komposisi naskah yang terdiri atas, *head* (judul), *date line* (baris tanggal) yang terdiri atas dimana peristiwa tersebut terjadi, nama media, *lead* (teras) paragraf pertama yang berisi paling penting dan *body* (isi) berupa uraian penjelasan. Berita dapat diperoleh melalui, *pertama* Berita Melalui Meeting yakni rapat perencanaan berita, peliputan atau rapat rutin wartawan. *Kedua* berita tak terduga melalui meeting seorang wartawan harus bisa hitting ketempat kejadian langsung.

e. Mengenali Sumber Berita

Dalam menulis sebuah berita seorang wartawan perlunya mengenali sumber berita. Sumber berita ialah dari mana wartawan memperoleh berita tersebut sehingga bisa dibaca dan didengar masyarakat.

f. Wawancara Berita

Wawancara berita atau *news interview* ialah kegiatan tanya jawab yang dilakukan repoter atau wartawan dengan nara sumber untuk memperoleh sumber informasi yang menarik dan penting yang diinginkan.

g. Penulisan Naskah Berita

Setelah melakukan rangkaian setelah itu membuat naskah berita yang nantinya di publikasikan ke masyarakat. Naskah berita dapat dinilai layak dan berhasil dipublikasikan ke masyarakat ketika repoter, wartawan atau penulis berita telah memenuhi syarat-syarat yang berlaku dalam penulisan naskah berita, informasi yang disampaikan kepada pembaca atau pendengar tidak hanya sebatas informasi tapi juga memberikan kontribusi untuk mereka dan mempengaruhi masyarakat luas.

Adapun hasil dari penelitian yang dilakukan mengenai Analisis Isi Naskah Siswa Jurusan Produksi Siaran Pertelevisian SMK Negeri 5 Palembang bahwasanya kemampuan siswa dalam menulis naskah berita siswa sudah bisa membuat naskah berita, sesuai dengan pendoman penulisan naskah berita atau teknik penulisan naskah berita hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru mata pelajaran komunikasi massa, siswa kelas XI jurusan PSPT dan juga didukung dengan wawancara oleh ketua jurusan. Siswa telah mampu membuat naskah berita sesuai dengan teknik penulisan naskah berita serta melihat hasil dari mereka membuat naskah berita, untuk jenis berita yang dibuat siswa adalah jenis berita laporan langsung mengenai suatu peristiwa (*straight news*).

3.3 Upaya yang Dilakukan Sekolah untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa

Untuk upaya yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis naskah berita dengan hasil wawancara bersama guru komunikasi massa, siswa kelas XI Jurusan PSPT dan ketua jurusan dapat diambil kesimpulan, bahwasanya upaya yang dilakukan sekolah telah semaksimal mungkin dalam mendukung untuk jurusan PSPT, siswa dan guru. *Pertama* pemberian ruangan untuk mendukung proses belajar dan mengajar berupa ruangan kelas, yang berisikan meja dan kursi untuk siswa serta guru, papan tulis, alat tulis dan yang lainnya. *Kedua* fasilitas untuk siswa dan guru berupa pemberian Wfi yang digunakan untuk proses belajar dan mengajar, sekarang mengalami era digitalisasi. *Ketiga* pemberian ruangan perpustakaan berupa berbagai jenis literasi berdasarkan jurusan. *Keempat* Bioskop sekolah yang cukup luas bersertakan berbagai jenis perlengkapan seperti komputer, ac, meja, layar bioskop dan lainnya sebagai upaya untuk mendukung kemampuan menulis siswa dalam naskah berita serta untuk jurusan PSPT. *Kelima* ruangan laboratorium yang berisikan komputer, ruangan editing, studio foto, kamera, ruangan kedap suara dan lainnya. *Keenam* mengelola akun media sosial sekolah dan jurusan seperti, instagram jurusan PSPT, instagram sekolah bersamaan dengan pengurus yang lainnya serta akun youtube untuk mengembangkan smk 5 tv. *Ketujuh* dalam meningkatkan perkembangan siswa, siswa diberikan fasilitas kendaraan sekolah berupa mobil sekolah, pemberian dana serta dukungan dalam berlomba. *Kedelapan* membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis berita serta upaya sekolah mengembangkan jurusan PSPT ini yakni dengan dibentuknya ekstrakurikuler jurnalistik.

4. PENUTUP

Setelah peneliti menguraikan penjelasan semua data yang sudah di peroleh dan hasil penelitian, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa Setelah melakukan proses pembelajaran dalam kelas berupa teori dan praktek. Siswa memiliki skill atau kemampuan yakni berupa berhasil memenangkan kompetisi juara 1 Student Talented Creator (STAR), serta juara 2 film pendek FLS2N SMK tingkat Provinsi Sumatera Selatan. Siswa yang memenangkan kompetisi akan mendapatkan *pertama*, membanggakan nama sekolah dan jurusan PSPT, *kedua* sebagai motivasi siswa-siswi agar mengasa skill yang mereka miliki dan mempertahankannya. Dari hasil penelitian ini, siswa kelas XI Jurusan PSPT sudah bisa membuat naskah berita sesuai dengan teknik penulisan naskah berita, yang diperoleh dari hasil mereka membuat naskah berita, dan untuk jenis berita yang dibuat siswa adalah jenis berita laporan langsung mengenai suatu peristiwa (*Straight News*).

Untuk mendukung dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis naskah berita dan upaya dan faktor-faktor sekolah untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Sekolah telah mendukung dan memberikan fasilitas yang diperlukan oleh siswa dan guru yakni, *pertama* dari segi tenaga pendidik atau guru yang sesuai kebutuhan jurusan PSPT berupa lulusan seperti Ilmu Komunikasi, Jurnalistik, *kedua* fasilitas internet atau wifi dan sarana prasarana berupa ruangan kelas yang luas, tersedia meja kursi, papan tulis dan sebagainya, *ketiga* pemberian fasilitas laboratorium dan bioskop, *keempat* memfasilitasi untuk mengikuti perlombaan, *kelima* dalam upaya mendukung siswa, guru dan jurusan PSPT, membentuk ekstrakurikuler jurnalistik dan mengembangkan SMK Negeri 5 tv serta media- sosial, *keenam* untuk literasi berupa ruangan perpustakaan yang terdiri berbagai jenis literasi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Adipura Wisnu Marta, *Metodologi Riset Komunikasi: Panduan Untuk Melakukan Penelitian Komunikasi*, Yogyakarta: Balai Kajian dan Pengembangan Informasi Yogyakarta dan Pusat Kajian Media dan Budaya Populer. 2008
- Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta : Kencana Perdana Media Group. 2011
- HN. Rna, Hadi Soewito, *Soewardi Soerjananingrat Dalam Pengasiangan*, Jakarta: Balai Pustaka. 1985
- Juwito, *Menulis Berita Dan Feature 'S*, Unesa University Press. 2008
- Moleong J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2018
- Prasetyo Ade Putranto, *Manajemen Media Massa, Konsep Dasar, Pengelolaan dan Etika Profesi*: Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2020
- Qorib Fathul, 2018, Teknik Repotase Dan Penulisan Berita (Malang: Intrans**Jurnal**
- Romli Asep Syamsul, *Jurnalistik Online Panduan Mengelola Media Online*, Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia. 2020
- Severin Wener J, James W. Tankard, Jr, 2011, *Teori Komunikasi Sejarah, Metode, dan Terapan di dalam Media Massa Edisi Kelima*: Kencana Prenadamedia Group.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian*, Bandung: CV Alfabeta. 2005
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif R&D*, Bandung: Alfabeta. 2019
- SumadiriaAs Haris, *Jurnalistik Indonesia Menulis Brita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media. 2005
- Wiryopranto Suhartono, Nina Herlina, Djoko Marihandono dkk, *Perjuangan Ki Hajar Dewantara Dari Politik Kependidikan*, Museum Kebangkitan Nasional Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pratama Bobby, *Analisis Isi Script Budaya Lokal Pada Program RRI Pro 4 88, 4 FM*, Skirpsi Sarjana, Jurusan Jurnalistik, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. 2020
- Arafat Gusti Yasser, *Membongkar Isi Pesan Media Dengan Content Analysis*. Jurnal Alhadharah Vol. 17 No.13. 2018.



JSKOM

Jurnal Studi Ilmu Komunikasi

Volume 02, Nomor 02, Mei 2023

<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/jsikom>

E. ISSN : 2985-9549

P. ISSN : 2986-4593

- Firdaus Nuraeni, David Stiadi, Asep, *Analisis Struktur Teks Berita Pada Siswa VIII SMP Negeri 2 Warungkiara Tahun 2017/2018*. Jurnal ADHUM Vol. IX No. 1. 2019
- Karisna Deksen, *Analisis Unsur-Unsur Kelengkapan Berita Dalam Teks Berita Siswa MTS. Muhammadiyah Lebung Itam*. Jurnal Wahana Didaktika Vo. 8 No. 1. 2020
- Pratiwi Ni Wayan Eviyanti Siska, *Kemampuan Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Toure dalam Media Menulis Teks Berita*. Jurnal Bahasa dan Sastra Vol 3 No. 4. 2018
- Rani Ni Lu Ratih Maha, *Persepsi Jurnalis dan Praktis Humas Terhadap Nilai Berita*. Jurnal Komunikasi Vo. 10 No. 1. 2013
- Santi Ni Komang Widya, Wayan Wendra, Gede Nurjaya, *Analisis Komponen Teks Berita Karya Siswa Kelas VIII SMP Negeri Satu Atap 1 Tejakula*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. 2007

Skripsi

- Pratama. Bobby. 2020. *Analisis Isi Script Budaya Lokal Pada Program RRI Pro 4 88, 4 FM*, Skripsi Sarjana. Jurusan Jurnalistik. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Jurnal

- Arafat, Gusti Yasser. 2018. *Membongkar Isi Pesan Media Dengan Content Analysis*. Jurnal Alhadharah Vo. 17 No.13.
- Firdaus, Nuraeni, David Stiadi, Asep. 2019. *Analisis Struktur Teks Berita Pada Siswa VIII SMP Negeri 2 Warungkiara Tahun 2017/2018*. Jurnal ADHUM Vol. IX No. 1.
- Karisna, Deksen. 2020. *Analisis Unsur-Unsur Kelengkapan Berita Dalam Teks Berita Siswa MTS. Muhammadiyah Lebung Itam*. Jurnal Wahana Didaktika Vo. 8 No. 1.
- Pratiwi, Ni Wayan Eviyanti Siska. 2018. *Kemampuan Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Tour dalam Media Menulis Teks Berita*. Jurnal Bahasa dan Sastra Vol 3 No. 4
- Rani Ni, Lu Ratih Maha. 2013. *Persepsi Jurnalis dan Praktis Humas Terhadap Nilai Berita*. Jurnal Komunikasi Vo. 10 No. 1
- Santi Ni, Komang Widya, Wayan Wendra, Gede Nurjaya. 2007. *Analisis Komponen Teks Berita Karya Siswa Kelas VIII SMP Negeri Satu Atap 1 Tejakula*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Arsip

- Arsip Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Palembang, *Profil SMK Negeri 5 Palembang*.
- Arsip Tata Usaha Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Palembang, *Struktur Organisasi*.